

---

## MEMILIH DAN MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN

**Yektiningtyastuti\***

### Abstarct

*The lecturer of nursing and midwifery must do "Tri Dharma Perguruan Tinggi", who has responsibility to research. A researcher must understand about research methodology, because it is conditio sine quo non of researcher. The first step isformulating problem. Choosing and it use easy if someone understands the meaning of research problem and has sensitivities about research problem. When researcher choose the research problem, they can answer about manageable topic, obtainable data, significancy of topic and interested topic.*

**Key words:** *responsibility to research, formulating problem, research problem*

---

### PENDAHULUAN

Dosen keperawatan dan kebidanan dalam melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi tanggung jawabnya mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu harus memahami teori keilmuan, khususnya ilmu keperawatan/kebidanan, mampu mengaplikasikan ilmu tersebut kedalam dunia praktik serta harus selalu berusaha untuk mengembangkan ilmu tersebut. Tugas yang terakhir inilah yang selama ini dirasakan cukup berat bagi dosen. Hal ini dikarenakan tugas mengembangkan ilmu umumnya hanya dapat dicapai melalui penelitian. Bahkan seringkali kita mendengar celotehan dari para dosen yang pada intinya 'takut' atau 'allergi' ketika mendengar kata penelitian. Kalau sudah demikian, dosennya saja takut dan alergi untuk melakukan penelitian,

lalu bagaimana dengan mahasiswanya? Bagaimana pula dengan praktisi keperawatan, yang selama ini lebih banyak terjebak dengan tugas pelayanan di bangsal?

Budaya takut dan alergi terhadap penelitian akan hilang dengan sendirinya ketika seseorang memahami dan menguasai metodologi penelitian, karena penguasaan metodologi penelitian merupakan syarat mutlak atau kondisi yang harus ada (*conditio sine qua non*) bagi para peneliti (Danim, 2003). Selain penguasaan metodologi penelitian, seorang peneliti juga dituntut penguasaan dalam bidang keilmuan yang diteliti, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan akan memberikan makna dan manfaat yang cukup dalam bagi bidang ilmu yang diteliti tersebut.

Langkah awal dari penelitian yang seringkali membuat para dosen, peneliti maupun mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengalami kesulitan adalah bagaimana memilih dan merumuskan masalah penelitian yang layak untuk diteliti. Merumuskan masalah penelitian akan menjadi hal yang mudah, jika seseorang telah memahami pengertian dari masalah penelitian, sumber masalah penelitian, kriteria pemilihan masalah penelitian serta beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan masalah penelitian.

### **ARTI MASALAH PENELITIAN**

Seperti diketahui bersama bahwa penelitian adalah merupakan bagian dari pemecahan masalah. Lalu apa sebenarnya masalah penelitian itu? Menurut Notoatmodjo (2002) masalah penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan (*gap*) antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi tentang sesuatu hal, atau antara kenyataan yang ada atau terjadi dengan yang seharusnya ada atau terjadi serta antara harapan dan kenyataan. Pengertian serupa juga dikemukakan oleh Danim (2003) yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan masalah penelitian keperawatan adalah suatu kesenjangan atau diskongruensi antara kenyataan dan

harapan di bidang keperawatan. Seperti dapat dilihat dalam kenyataan sehari-hari, dalam memberikan pelayanan keperawatan/ kebidanan, seorang perawat/ bidan dituntut untuk selalu menerapkan komunikasi yang terapeutik, namun apa yang terjadi? Masih sering kita temukan perawat/ bidan yang belum menerapkan komunikasi terapeutik ini. Perawat/ bidan dituntut untuk selalu empati akan penderitaan pasien, kenyataannya belum dapat ber-empati terhadap penderitaan pasien yang dirawatnya.

Notoatmodjo (2002) menyebutkan bahwa pada hakikatnya masalah penelitian kesehatan adalah segala bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya, atau segala bentuk rintangan dan hambatan atau kesulitan yang muncul pada bidang kesehatan. Jika seorang dosen mau sedikit mencermati, seringkali dosen menemukan banyak sekali kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dengan kenyataan yang ada di lapangan tempat praktik mahasiswa, baik di rumah sakit, klinik maupun di masyarakat. Bahkan tidak jarang dosen keperawatan/ kebidanan sering mendapatkan pertanyaan dan protes dari mahasiswanya, karena kesenjangan ini. Dengan demikian, betapa banyak dan kompleksnya masalah penelitian yang

dapat ditemukan oleh dosen keperawatan/kebidanan.

## **KEPEKAAN TERHADAP MASALAH PENELITIAN**

Meskipun masalah penelitian itu selalu ada dan banyak, menurut Notoatmodjo (2002) belum tentu mudah mengangkatnya sebagai masalah penelitian, diperlukan kepekaan terhadap masalah penelitian. Kepekaan ini dipengaruhi oleh minat dan pengetahuan atau keahlian. Minat dan pengetahuan atau keahlian itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain :

### **1. Profesi**

Profesi atau bidang pekerjaan seseorang dapat menjadi sumber minat untuk melakukan penelitian. Semakin sering seseorang terpapar dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan profesinya, akan semakin mendorong orang tersebut berminat untuk menyelesaikannya.

### **2. Spesialisasi**

Keahlian khusus seseorang akan menyebabkan orang tersebut lebih peka terhadap masalah yang berkaitan dengan keahliannya. Misalnya, seorang perawat spesialis jiwa, akan lebih peka terhadap masalah-masalah kesehatan jiwa pasien yang dirawatnya, meskipun

pasien tersebut dirawat di rumah sakit umum dengan bukan karena gangguan jiwa. Sebagai contoh, ketika seorang perawat spesialis jiwa, menemukan pasien yang akan dioperasi terlihat gelisah, maka dengan cepat perawat tersebut akan dapat melihat bahwa pasiennya sedang mengalami kecemasan berat.

### **3. Akademis**

Seseorang yang telah mengalami program pendidikan yang lebih tinggi, biasanya telah mendalami tentang salah satu disiplin ilmu pengetahuan. Dengan penguasaan ilmu ini, orang tersebut cenderung lebih peka mengenali masalah dalam bidang keahliannya.

### **4. Kebutuhan dan Praktik Kehidupan Sehari-hari**

Seseorang yang cenderung menaruh perhatian akan kebutuhan dan praktik kehidupan sehari-hari akan lebih peka terhadap masalah yang muncul.

### **5. Pengalaman Lapangan**

Seseorang yang mempunyai banyak pengalaman lapangan akan menambah kepekaannya terhadap masalah di bidangnya.

### **6. Bahan Bacaan atau Kepustakaan**

Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir seseorang, sehingga wawasannya akan

semakin luas dan semakin mampu menggunakan penalaran dan pola berpikir kritisnya semakin berkembang. Dengan berpikir kritis ini, selanjutnya akan meningkatkan kepekaan seseorang terhadap masalah.

## MEMILIH MASALAH PENELITIAN

Banyaknya masalah penelitian yang sering ditemukan dalam pelayanan keperawatan/ kebidanan, seringkali membuat seorang peneliti harus memilih masalah penelitian yang paling layak diantara beberapa masalah tersebut. Hal yang penting dijadikan pegangan dalam memilih masalah penelitian ini adalah bahwa keputusan dan penentuan terakhir adalah terletak pada peneliti itu sendiri.

Sebelum memilih masalah, terlebih dahulu peneliti harus menentukan topik penelitian. Untuk menentukan topik penelitian Narbuko dan Achmadi (2002) menyampaikan bahwa sebelum menentukan topik penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu menanyakan pada diri sendiri tentang beberapa pertanyaan berikut :

“Apakah topik tersebut dapat dijangkaunya/ dikuasainya (*manageble topic*)?”

“Apakah bahan-bahan/ data-data tersedia dengan cukup (*obtainable data*)?”

“Apakah topik tersebut penting untuk diteliti (*significancy of topic*)?”

“Apakah topik tersebut menarik untuk diteliti dan dikaji (*interested topic*)?”

Setelah topik ditentukan selanjutnya peneliti harus memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik tersebut. Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian agar masalah yang dipilih layak dan relevan untuk diteliti diungkapkan oleh Notoatmodjo (2002), meliputi :

### 1. Masalah masih baru

“Baru” dalam hal ini adalah masalah tersebut belum pernah diungkap atau diteliti oleh orang lain dan topik masih hangat di masyarakat, sehingga agar tidak sia-sia usaha yang dilakukan, sebelum menentukan masalah, peneliti harus banyak membaca dari jurnal-jurnal penelitian maupun media elektronik tentang penelitian terkini.

### 2. Aktual

Aktual berarti masalah yang diteliti tersebut benar-benar terjadi di masyarakat. Sebagai contoh, ketika seorang dosen keperawatan akan meneliti tentang masalah gangguan konsep diri pada pasien yang telah mengalami hemodialise berulang, maka sebelumnya peneliti tersebut harus melakukan survey dan memang

menemukan masalah tersebut, meskipun tidak pada semua pasien.

### **3. Praktis**

Masalah penelitian yang diteliti harus mempunyai nilai praktis, artinya hasil penelitian harus bermanfaat terhadap kegiatan praktis, bukan suatu pemborosan atau penghamburan sumber daya tanpa manfaat praktis yang bermakna.

### **4. Memadai**

Masalah penelitian harus dibatasi ruang lingkungannya, tidak terlalu luas, tetapi juga tidak terlalu sempit. Masalah yang terlalu luas akan memberikan hasil yang kurang jelas dan menghamburkan sumber daya, sebaliknya masalah penelitian yang terlalu sempit akan memberikan hasil yang kurang berbobot.

### **5. Sesuai dengan kemampuan peneliti**

Seseorang yang akan melakukan penelitian harus mempunyai kemampuan penelitian dan kemampuan di bidang yang akan diteliti, jika tidak, hasil penelitiannya kurang dapat dipertanggungjawabkan dari segi ilmiah (akademis) maupun praktis.

### **6. Sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah**

Masalah-masalah yang bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah, undang-undang ataupun adat istiadat sebaiknya tidak diteliti, karena akan banyak menemukan hambatan dalam pelaksanaan penelitiannya nanti.

### **7. Ada yang mendukung**

Setiap penelitian membutuhkan biaya, sehingga sejak awal sudah dipertimbangkan darimana asal biaya tersebut akan diperoleh. Tidak jarang masalah-masalah penelitian yang menarik akan mendapatkan sponsor dari instansi-instansi pendukung, baik pemerintah maupun swasta.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, sebelum melakukan pemilihan masalah penelitian, maka peneliti harus menjawab beberapa pertanyaan berikut agar masalah yang diteliti layak dan relevan (Notoatmodjo, 2002):

1. Apakah masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang sedang hangat di dalam masyarakat saat ini?
2. Apakah masalah tersebut benar-benar ada di dalam masyarakat?
3. Sejauh mana masalah tersebut dirasakan? Apakah penduduk atau

masyarakat merasakan masalah tersebut?

4. Apakah masalah tersebut mempengaruhi kelompok tertentu, misalnya ibu hamil, bayi, atau anak balita?
5. Apakah masalah tersebut berhubungan dengan masalah sosial, kesehatan atau ekonomi yang luas?
6. Apakah masalah tersebut berhubungan dengan aktivitas program yang sedang berjalan?
7. Siapa lagi yang tertarik atau terlibat dalam masalah tersebut?

Dengan beberapa pertimbangan dan pertanyaan tersebut, diharapkan akan dapat dirumuskan masalah penelitian yang layak dan relevan, sehingga masalah penelitian memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun aplikatif.

#### **SUMBER MASALAH PENELITIAN KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN**

Sebagian besar penelitian keperawatan dan kebidanan lebih banyak bersifat penelitian empiris, karena didasarkan pada kehidupan nyata yang dialami oleh pasien-pasien yang

dirawatnya. Menurut Turney dan Noble (1971, dalam Danim, 2003) sumber masalah penelitian empiris dapat berasal dari :

1. Pengalaman pribadi
2. Keterangan yang diperoleh secara kebetulan
3. Kerja dan kontak profesional
4. Pengujian dan pengembangan teori yang ada
5. Analisis literatur profesional dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian singkat tentang bagaimana memilih dan merumuskan masalah penelitian ini, diharapkan para dosen keperawatan dan kebidanan tidak “takut dan alergi” lagi terhadap penelitian. Banyaknya kesenjangan yang sering ditemukan antara apa yang telah diajarkan dengan apa yang diterapkan di tatanan pelayanan keperawatan dan kebidanan merupakan sumber masalah penelitian yang bagus.

---

\*Yektiningtyastuti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.: Bagian Keperawatan Maternitas STIKES Al-Irsyad

---

---

**KEPUSTAKAAN**

Danim, S. 2002. *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi*. Edisi I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Narbuko, A. dan Achmadi, A. 2002. *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Jakarta: PT Bumi Aksara

Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi (Cetakan Kedua). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.